

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Sugiyono (2015:220), Dalam Strategi penelitian ini adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan dalam menganalisis permasalahan yang diangkat serta melihat hubungan antara variabel-variabel yang terkait. Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi analisis Deskriptif Kualitatif (non-statistik), yaitu menggambarkan kondisi yang sedang terjadi dengan kriteria yang seharusnya terjadi, dikumpulkan, disusun, serta dipelajari dan dianalisis lebih lanjut mengenai analisis arus kas yang diindikasikan dapat mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan. Bahwa data yang diperoleh adalah data yang ada di dalam laporan keuangan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk.

3.2. Populasidan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana penulis tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Objek dilakukan dalam penelitian ini adalah terhadap PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Himpunan adalah bagian dari populasi unit yang disebut dengan sampel. Penelitian didalam ini mengambil dari sampel perusahaan laporan arus kas yang menerbitkan selama 4 periode yaitu 2014 sampai 2018.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, yaitu metode penetapan sampel dengan didasarkan kriteria-

kriteria tersebut. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 periode (2014-2018).
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian, yaitu: (2014-2018).
3. Data dan laporan keuangan yang telah di audit.

3.3. Data Dan Metoda Pengumpulan Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode. pengumpulan data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder (secondary data) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data penelitian diperoleh penulis di pusat referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan arus kas operasi, arus kas operasi terhadap bunga dan arus kas terhadap hutang lancar, arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, arus kas operasi terhadap total utang, rasio cakupan arus dana, rasio arus kas bersih bebas, rasio kecakupan arus kas maka terdapat 8 variabel dalam penelitian ini agar lebih mudah untuk melihat mengenai variable penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya kedalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Skala
1. Rasio Lukuiditas	1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar (AKO) $AKO = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$ Hery (2015:124)	Rasio
	2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga (CKB) $CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$ Hery (2015:124)	Rasio
	3. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Hutang Lancar(CKHL) $CKHL = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Deviden Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$ Hery (2015:124)	Rasio
	4. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal (PM) $PM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$ Hery (2015:124)	Rasio
	5. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang (TH) $TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$ Hery (2015:124)	Rasio
	6. Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) $CAD = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga} + \text{Hutang Pajak} + \text{Deviden Preferen}}$ Hery (2015:124)	Rasio

2. Rasio Fleksibilitas	7. Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) <i>AKBB</i> $= \frac{\text{Laba Bersih} + \text{Bunga} + \text{Depresiasi} + \text{Sewa} + \text{Deviden} - \text{Peng. Modal}}{\text{Bunga} + \text{Hutang Jangka Panjang}}$ Hery (2015:124)	Rasio
	8. Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) $KAK = \frac{\text{EBIT} - \text{Bunga} - \text{Pajak} - \text{Peng. Modal}}{\text{Rata - Rata Hutang Lancar 5 Tahun}}$ Hery (2015:124)	Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

Dalam melakukan hasil analisis terhadap data dan informasi yang dapat diperoleh, oleh sebab itu akan dianalisis antara kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan analisis rasio arus kas dengan membandingkannya dengan laporan keuangan tiap tahun dimulai dari 2014-2018. Selain itu, penulis juga dapat melakukan prosedur agar peneliti dapat dengan mudah melakukan proses analisis (Kasmir:2015:95), diantara lain :

1. Mengumpulkan data keuangan dan data pendukung Perusahaan perdagangan dan distributor yang tercantum di BEI akan diukur dengan rumus rasio arus kas yang dimulai dari tahun 2014-2018.
2. Melakukan perhitungan dan pengukuran dengan rumus rasio arus kas yaitu:
 - a. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar,
 - b. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Bunga,
 - c. Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar,
 - d. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Pengeluaran Modal,
 - e. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Utang,
 - f. Rasio Cakupan Arus Dana,
 - g. Rasio Arus Kas Bersih Bebas,

h. Rasio Kecakupan Arus Kas

3. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan perdagangan dan distributor dengan Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
4. Membuat kesimpulan tentang kinerja Perusahaan yang sudah di analisis menggunakan rasio arus kas.